

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

1. Jenis potensi kecelakaan tertinggi pada segmen 1 sisi utara 24 kejadian pada tabrak depan – samping, pada persimpangan jalan Tentara Rakyat Mataram 32 kejadian pada tabrak depan – depan, dan pada segmen 2 sisi utara 17 kejadian pada tabrak depan – belakang.
2. Hubungan rasio volume dengan kecepatan Pada segmen 1 sisi selatan dengan persamaan  $y = -64,279x + 62,445$  dengan nilai  $R^2$  sebesar 0,9611, pada segmen 1 sisi utara dengan persamaan  $y = -60,421x + 61.766$  dengan nilai  $R^2$  sebesar 0,7512, dan pada segmen 2 dengan persamaan  $y = -39,115x + 50,905$  dengan nilai  $R^2$  sebesar 0,6299. Dari ketiga grafik didapatkan nilai kecelakaan tertinggi pada V/C 0,5 – 0,7.
3. Hubungan rasio volume dengan potensi kecelakaan pada titik potensi di segmen 1 sisi utara dengan persamaan  $y = -1211,4x^2 + 1412,3x - 182,51$  dengan nilai  $R^2$  sebesar 0,7895. Sedangkan pada di segmen 1 persimpangan Jalan Tentara Rakyat Mataram dengan persamaan  $y = -1103,7x^2 + 1131x - 183,95$  dengan nilai  $R^2$  sebesar 0,8788, dan pada segmen 2 dengan persamaan  $y = -999,26x^2 + 1194,7x - 133,85$  dengan nilai  $R^2$  sebesar 0,6438.

#### 5.2 Saran

Adapun saran pada penelitian ini, penelitian ini menganalisis hubungan rasio volume terhadap kapasitas jalan dengan potensi kecelakaan pada titik berpotensi kecelakaan di ruas jalan Kyai Mojo. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memasuki data angka kecelakaan lalu lintas agar mendapatkan hasil yang lebih akurat dan memberikan masukan kepada instansi terkait agar dapat meningkatkan dan memaksimalkan kinerja ruas jalan tersebut.